

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu bagaimana tingkat kecerdasan spiritual dan prestasi belajar siswa akidah akhlak serta adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MTsN 8 Tulungagung. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mendapatkan data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabita, CV, cet, ke-22, 2017), hlm.7.

menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.² Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu kecerdasan spiritual (X), prestasi belajar akidah akhlak siswa (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Penulis akan menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/fisik yang dimiliki subyek atau obyek itu.³

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan populasi data penelitian terdiri dari kelas VII di MTsN 8 Tulungagung sebanyak lima kelas mengambil sebagian saja dari seluruh obyek yang diselidiki.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hlm. 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini sampel diambil pada dua kelas yang ada berdasarkan purposive sampling atau sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Sampel yang digunakan yaitu siswa-siswi kelas VII Ali dan kelas VII Usman, sejumlah 44 siswa di MTsN 8 Tulungagung.

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian

1. Sumber data

Menurut Arikunto yang di kutip oleh Ahmad Tanzeh, Sumber data yaitu: Dalam penelitian Kuantitatif adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*) dan sumber data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 85.

berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁵Sumber yang peneliti ambil yaitu dari responden adalah orang yang merespos, memberikan informasi tentang data penelitian.⁶ Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket. Responden dalam penelitian ini adalah guru akhlak akhlak, siswa MTsN 8 Tulungagung, dan dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dari nilai raport siswa di MTsN 8 Tulungagung.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

- a. Variabel Pengaruh (*Independent Variabel*) yaitu kecerdasan spiritual dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Mampu memberi makna ibadah pada setiap perilaku dan kegiatan.
 - 2) Mampu membuat langkah-langkah dan penilaian yang bersifat fitrah.
 - 3) Mampu mengarahkan diri menuju manusia seutuhnya.
 - 4) Mampu/memiliki pola pemikiran tauhid/integralistik.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, cet. Ke-1, 2011) hlm. 58-59

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 88

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hlm. 38.

5) Selalu berprinsip karena Allah.⁸

b. Variabel Terpengaruh (*Dependent Variabel*) yaitu prestasi belajar akidah akhlak dengan indikator nilai raport yang telah diperoleh siswa-siswi.

3. Skala pengukuran penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹ Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal pertama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁰ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu di jelaskan bahwa pengumpulan data dikerjakan berdasar

⁸ Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Konseling*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cet. Ke-1, 2005), hlm. 246

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 92.

¹⁰ *Ibid*,..., hlm. 137.

pengalaman.¹¹ Kemudian untuk mendapatkan data digunakan metode-metode tertentu, antara lain sebagai berikut:

a. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Ataupun dapat pula dikatakan bahwa angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.¹² Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan spiritual siswa di MTsN 8 Tulungagung.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan seperti buku-buku peraturan yang ada.¹³ Metode dokumentasi yaitu suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,..., hlm. 83.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,..., hlm. 90.

¹³ Ibid, ..., hlm. 92.

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, buku raport dan sebagainya.¹⁴

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pelaksanaan pendidikan agama Islam, nilai prestasi belajar akidah akhlak yakni berupa nilai raport anak, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan karyawan.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari interview tersebut, dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau opyek penelitian.¹⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara tidak

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 234 .

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,..., hlm. 89.

berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁶ Wawancara ini akan dilakukan kepada pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini. Antara lain kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan guru bidang Akidah Akhlak untuk mendapatkan informasi tentang keadaan organisasi sekolah dan seputar permasalahan yang penulis teliti.

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁷ Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket kecerdasan spiritual sedangkan prestasi belajar akidah akhlak itu instrumennya adalah nilai raport.

Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini gunakan dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut :

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hlm. 233-234.

¹⁷ *Ibid*,..., hlm 102.

Tabel 3.1**Kisi-kisi kecerdasan spiritual**

Variabel	Indikator	Butir soal	
		Favorabel	Unfavorabel
Kecerdasan spiritual	- Mampu memberi makna ibadah pada setiap perilaku dan kegiatan.	1,16	6,11
	- Mampu membuat langkah-langkah dan penilaian yang bersifat fitrah.	7,12	2,17
	- Mampu mengarahkan diri menuju manusia seutuhnya.	3,18	8,13
	- Mampu/memiliki pola pemikiran tauhid/integralistik	9,14	4,19
	- Selalu berprinsip karena Allah.	5,20	10,15

E. Analisis Instrumen

Agar mendapatkan instrumen angket kecerdasan spiritual yang memadai, maka sebelum instrument tersebut digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba dan kemudian dianalisis dengan metode analisis sebagai berikut :

1. Pengujian Validitas Instrumen

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.¹⁸ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁹ Untuk pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu pengujian validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.²⁰ Tujuannya untuk memperoleh item-item instrumen yang disesuaikan dengan indikator variabel. berdasar item-item instrumen yang validasi expert, kemudian digunakan untuk pengambilan data untuk menguji instrumen apakah instrumennya valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 121.

¹⁹ *Ibid...*, hlm. 121.

²⁰ *Ibid...*, hlm. 125.

telah menguji validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian, yakni pada kelas VII Ali dan VII Usman. Langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (try out) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumennya sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

X = skor variabel

Y = skor variabel total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan rumus pearson adalah biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika koefisien korelasi product moment r hitung $> r$ tabel. Maka dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka dinyatakan tidak valid. Uji ini dilakukan kepada 30 siswa dan untuk menghitung nilai korelasi product moment maka dibantu

dengan *SPSS 21 for windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Masuk ke program SPSS copy paste data yang ada pada Micro Excel ke data view pada SPSS data editor Klik Analyze → Correlate → Bivariate Selanjutnya muncul jendela bivariate correlation → masukkan skor jawaban dan total ke kotak variabel → pada correlation coefficient klik pearson → pada test of significance klik two-tailed → klik OK untuk memproses data Lihat output hasil SPSS. Berikut merupakan uji validitas angket setelah diuji cobakan ke responden sebanyak 30.

Tabel 3.2

Hasil Uji Valid Instrumen

No. Butir instrumen	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0.032	Valid
2	0.038	Valid
3	0.008	Tidak Valid
4	0.286	Valid
5	0.388	Valid
6	0.059	Valid
7	0.029	Valid
8	0.113	Valid
9	0.046	Valid
10	0.088	Valid

12	0,042	Valid
13	0.050	Valid
14	0.119	Valid
15	0.220	Valid
16	0.281	Valid
17	0.121	Valid
18	0.136	Valid
19	0.121	Valid
20	0.107	Valid

m

tabel 1.4 angket kecedasan spiritual menunjukkan terdapat 1 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 3. Pertanyaan tersebut akan dibuang dan tidak dipergunakan dalam penelitian.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), equivalent, dengan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²¹

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. rumus yang di gunakan yaitu²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 130.

²² Ibid..., hlm. 131-132.

Rumus KR 21

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{k(k-m)}{ks^2} \right\}$$

k = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

s^2 = varians total

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha (*Cronbarch*) dengan bantuan program *SPSS 21 for Windows*. . Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Masuk ke program SPSS copy paste data yang ada pada Micro Excel ke data view pada SPSS data editor Klik Analyze → Scale → Reliability Analisis, masukkan semua variabel ke kotak item, kemudian pada bagian model pilih Alpha → klik ok → klik statistik pada descriptives → klik scale if item deleted → klik continue → klik ok untuk memproses data Lihat output hasil SPSS. Berikut merupakan uji reabilitas angket setelah diuji cobakan ke responden sebanyak 30.

Tabel 3.3**Uji reliabilitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.537	19

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha bahwa sebesar 0,537, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan N= 30 dicari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374. Kesimpulannya $\text{Alpha} = 0,537 > r \text{ tabel} = 0,374$ artinya soal angket kecerdasan spiritual dapat dikatakan reliabel.

F. Analisa Data Penelitian

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, ketogosi dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²³

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,..., hlm. 95-96.

teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

a. Skoring

Skoring artinya memberikan angka atau nilai pada setiap jawaban daftar angket, kriteria yang digunakan pada instrumen angket kecerdasan spiritual siswa adalah skala likert yaitu Dalam penelitian ini akan menggunakan Skala Likert, *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.²⁴ Pertanyaan yang telah dijawab oleh siswa akan ditabulasi dengan skor nilai setiap itemnya, dengan cara jawaban dari setiap itemnya diubah menjadi nilai angka :

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hlm. 92-93.

Tabel 3.5**Skor angket penelitian untuk jawaban yang positif**

No	Item	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Tabel 3.6**Skor angket penelitian untuk jawaban negatif**

No	Item	Skor
1	Sangat setuju	1
2	Setuju	2
4	Tidak setuju	3
5	Sangat tidak setuju	4

b. Tabulasi

Tabulasi artinya mentabulasikan jawaban dari responden ke dalam tabel. Setelah proses tabulasi selesai penulis melakukan analisis dan memberikan interpretasi terhadap data-data tersebut. Bentuk analisis data yang digunakan yaitu mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika. Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata

dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.²⁵

c. Uji prasyarat

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka peneliti dalam menganalisis datanya menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari skor angket kecerdasan spiritual. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas, dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tersebut digunakan analisis Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum(x^2) - (\sum x)^2\}\{N \sum(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka index korelasi product moment

N : number of case

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum x$: jumlah seluruh skor X

$\sum y$: jumlah seluruh skor Y

d. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi

²⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi...*, hlm.86.

frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah atau dinaik-turunkan.²⁶ Penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana, regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi liner sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila (+) maka garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai Tertentu.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (bandung:alfabeta, cet, ke-25, 2014), hlm. 260.

²⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,...,hlm.261